

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit darah tinggi atau hipertensi (*hypertension*) adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka *sistolik* (bagian atas) dan *diastolik* (angka bawah) pada pemeriksaan tensi darah dengan menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa *cuff* air raksa (*sphygmanometer*) ataupun alat digital lainnya (Shadine, 2010).

WHO (*World Health Organization*), memberikan batasan hasil tekanan darah normal adalah 140/90 mmHg, dan batasan hasil tekanan darah sama atau diatas 160/95 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Batasan tekanan darah ini tidak membedakan antara usia dan jenis kelamin (Marliani&Tantan, 2007).

Sebanyak 1 milyar orang di dunia menderita hipertensi dan bisa dikatakan 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit hipertensi. Bahkan, sudah diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat menjadi 1,6 milyar menjelang tahun 2025 (Wahdah (2011: 15).

Hasil Riskesdas (2013) prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi usia 18 tahun keatas, dari jumlah itu 60% penderita hipertensi mengalami komplikasi stroke. Sedangkan sisanya mengalami penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Hipertensi sebagai penyebab

kematian ke 3 setelah stroke dan tuberculosis, jumlahnya mencapai 6,8% dari proporsi penyebab kematian pada seumurannya di Indonesia (Endang, 2014 : 3).

Hipertensi menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) yang tinggi. Penyakit hipertensi menjadi penyebab kematian 7,1 juta orang di seluruh dunia, yaitu sekitar 13% kematian, prevalensinya hampir sama besar baik di Negara berkembang maupun Negara maju (Sani, 2008). Depkes (2011) menunjukkan, di Indonesia ada 21% penderita hipertensi dan sebagian besar tidak terdeteksi. Cakupan tenaga kesehatan terhadap kasus hipertensi di masyarakat masih rendah, hanya 24,2% untuk prevalensi hipertensi di Indonesia yang berjumlah 32,2% (Riset Kesehatan Dasar, 2007).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang umum terjadi di masyarakat, sering kali tidak disadari karena tidak memiliki gejala khusus (Herlambang, 2013). Gejala yang sering muncul pada penderita hipertensi adalah pusing, sakit kepala, serasa akan pingsan, tinnitus (terdengar suara mendengung dalam telinga) dan penglihatan menjadi kabur (Suiraoaka, 2012). Herlambang (2013) penanganan hipertensi dibedakan menjadi dua yaitu farmakologis dan non farmakologis. Hal ini didukung oleh beberapa peneliti yang telah membuktikan dengan tindakan non farmakologis yaitu dengan *massase* dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi ringan dan sedang (Dalimarta, 2008; Sutanto, 2010).

Massasea adalah teknik menyentuh dan menekan bagian-bagian tubuh untuk mempengaruhi saraf otot agar mengendur sehingga dapat bekerja dengan optimal sesuai dengan fungsinya (Manalu, 2012). Salah satu gerakan dalam pemijatan, yaitu effleurage yang dilakukan pada daerah kaki dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah perifer, dan efeknya memperlancar aliran darah balik dari daerah ekstremitas bawah menuju jantung (Turner, 2010).

Minyak esensial lavender adalah suatu oil yang umumdigunakan dalam aroma terapi yang diperoleh dari bunga lavender, wanginya segar sekaligus mengenakkan, dimana salah satu fungsi dari lavender ini adalah melancarkan sirkulasi darah. Minyak esensial lavender paling umum digunakan untuk *massase* karena kandungannya itu aldehid yang bersifat iritatif bagi kulit 2% serta tidak bersifat atoksit. Kandungan ester pada bunga lavender bekeja dengan lembut di kulit dan memberikan efek menenangkan (Koensoemardiyah, 2009).

Jadi *massase* pada kaki dengan menggunakan minyak esensial lavender adalah suatu teknik terapi menyentuh atau menekan pada kaki, dimana pada kaki banyak terdapat saraf yang berhubungan dengan seluruh organ baik luar maupun dalam tubuh manusia dengan menggunakan minyak esensial lavender yang salah satu fungsinya melancarkan sirkulasi darah (Muhammadun, 2010). Berdasarkan penelitian *touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil* lavender dalam menurunkan tekanan darah penderita hipertensi menunjukkan pengaruh

yang signifikan antara sebelum dan sesudah *touch therapy* dengan *essensial oil lavender* (Widyawati dan Enikmawati, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan tindakan keperawatan *Touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil lavender* dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi, penulis melakukan implementasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian *touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil lavender*”?

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan tindakan pemberian *touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil lavender* dalam menurunkan tekanan darah penderita hipertensi.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengukuran tekanan darah pasien hipertensi sebelum pemberian *touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil lavender*.
- b. Mendeskripsikan hasil pengukuran tekanan darah pasien hipertensi sesudah pemberian *touch therapy* pada kaki dengan *essensial oil lavender*.

- c. Menganalisa perbedaan pengukuran tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian *touch therapy* pada kaki dengan essential oil lavender.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara penanganan penurunan tekanan darah tinggi pada kasus hipertensi.

2. Sebagai Pengembangan ilmu dan Teknologi Keperawatan

- a. Sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan *touch therapy* pada kaki dalam memberikan asuhan keperawatan pasien hipertensi.

- b. Hasil aplikasi riset ini dapat dijadikan bekal perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan khususnya bagi keperawatan penyakit dalam dengan memberikan intervensi *massage .essential oil lavender* untuk menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya di bidang keperawatan pada pasien dengan tekanan darah tinggi.